

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Isolat bakteri akar bambu yang memiliki kemampuan paling besar dalam melarutkan fosfat ialah pada isolat B6 (113,70 mg/l) dan yang paling kecil adalah isolat B8 (42,72 mg/l) sedangkan isolat bakteri dari MOL rebung bambu yang memiliki kemampuan paling besar dalam melarutkan fosfat ialah isolat M8 (113,50 mg/l) dan yang terkecil adalah isolat M2 (6,89 mg/l).
2. Jumlah IAA terbesar yang dihasilkan oleh isolat akar bambu adalah pada isolat B4 (1,08 mg/l) dan yang paling kecil ialah pada isolat B1 (0,23 mg/l) sedangkan isolat dari MOL rebung bambu yang menghasilkan IAA terbesar yaitu isolat M8 (1,83 mg/l) dan yang terkecil adalah isolat M7 (0,18 mg/l).
3. Isolat bakteri yang berpotensi sebagai biofertilizer adalah B6 dan M8 sedangkan isolat bakteri B4 dan M8 berpotensi sebagai biostimulan.

6.2 Saran

Sebaiknya perlu dilakukan pengujian karakteristik fisiologis yang lebih lengkap secara kualitatif seperti pengujian giberelin, siderofor dan lainnya untuk diketahui lebih lanjut mengenai potensinya sebagai biohormon, biofertilizer dan bioprotektan.